

Macro Wrap

Pemerintah Siapkan Paket Stimulus Ekonomi Hingga Akhir 2025

Pemerintah berkomitmen menggelontorkan paket stimulus ekonomi hingga akhir 2025. Menko Perekonomian Airlangga Hartarto menyebutnya sebagai paket 8+4. Sejumlah program yang diungkap antara lain: perluasan kesempatan magang bagi lulusan baru, perpanjangan fasilitas PPh 21 DTP untuk industri padat karya, perpanjangan bantuan pangan beras 10 kg, pemberian JKK, JKP, dan JKM bagi pekerja lepas termasuk ojol, serta fasilitas perumahan melalui BPJS Ketenagakerjaan. Namun, Airlangga belum merinci besaran anggaran yang akan disiapkan untuk mendanai stimulus tersebut. (Kontan.co.id)

Modal Asing Keluar Rp14,24 Triliun dari Pasar Keuangan RI

Bank Indonesia (BI) mencatat capital outflow sebesar Rp14,24 triliun pada pekan kedua September 2025, berdasarkan transaksi pasar keuangan domestik periode 8-11 September 2025. Meski ada arus keluar dana asing, premi risiko investasi Indonesia justru turun. Hal ini tercermin dari premi Credit Default Swap (CDS) Indonesia tenor 5 tahun yang berada di 69,04 bps per 11 September 2025, lebih rendah dibanding 69,55 bps pada 4 September 2025. (Kontan.co.id)

Secara sektoral pergerakan IHSG ditopang oleh sektor *Basic Materials* (+2.54%) dan *Technologies* (+1.61%). Adapun saham-saham *big caps* yang menjadi penopang indeks yaitu BBCA (+0.96%), BMRI (+0.89%), dan BBRI (+2.45%).

Industry & Sector

- Pemerintah Salurkan Rp 200 Triliun ke Enam Bank Himbara
- API Dorong RUU Pertekstil untuk Jaga Daya Saing dan Lapangan Kerja

Stock News

- DSSA (+6,34%) Perkuat Bisnis Energi Terbarukan
- JSMR (+0,58%) Buka Opsi Investasi di Ruas Tol Milik BUMN Karya
- KLBF (-1,67%) Siap Kebut Ekspansi di Semester II-2025
- SMGR (+3,24%) Hadapi Tantangan Industri Semen

Market Wrap

S&P500 (-0,05%), DJIA (-0,59%), Stoxx600 (-0,09%), DAX (-0,02%)

Bursa AS ditutup bervariasi pada Jumat (12/9). Nasdaq mencatat rekor penutupan tertinggi dan S&P 500 dan Dow Jones turun. Sementara investor menantikan pertemuan kebijakan Federal Reserve pada Selasa dan Rabu yang secara luas diperkirakan akan memangkas suku bunga untuk mengimbangi pelemahan pasar tenaga kerja. Seiring penurunan pasar tenaga kerja, mencerminkan ekspektasi pemangkasan total 75bps hingga akhir tahun.

Bursa Eropa ditutup melemah pada Jumat, dipengaruhi sikap hati-hati investor menjelang keputusan lembaga pemeringkat Fitch terkait peringkat kredit Prancis. Pasar juga menyoroti ketidakstabilan politik Prancis, setelah negara tersebut menunjuk perdana menteri kelima dalam kurun waktu kurang dari dua tahun akibat kegagalan pemerintahan minoritas menyatukan parlemen terkait rencana belanja fiskal berbasis utang.

Harga minyak Brent menguat 0,9% ke US\$ 66,99 per barel, setelah serangan drone Ukraina di pelabuhan terbesar Rusia di wilayah barat. Namun, penguatan harga tertahan oleh kekhawatiran atas permintaan di AS. Pasar juga mencermati potensi sanksi atau tarif baru dari pemerintahan Trump yang ditujukan untuk menekan penggunaan minyak Rusia oleh India dan China.

Pada akhir perdagangan hari Jumat (12/9), IHSG ditutup menguat pada level 7,854.06 (+1.37%).

Technical View & Key Calls

IHSG:

Support: 7790 / 7805
Resistance: 7890 / 7910

RATU

Buy; Entry Level: 5500-5600; Target: 5950-6000; Stoploss: 5350-5375;

TINS

Buy on Weakness; Entry Level: 1080-1110; Target: 1160-1170; Stoploss: 1050-1055;

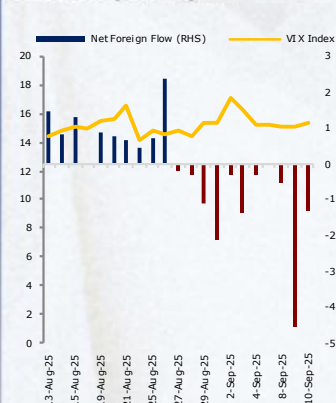
JCI Statistic

Last Spot	7,854.06
1D change (%)	1.37
1M change (%)	0.80
1Y change (%)	0.72
52W High	8,022.76
52W Low	5,882.61
Volume (bn)	27.87
Value (bn)	14,353.14
PER (Avg 10Y)	49.89
PBV (TTM)	2.63
ROE (TTM)	12.25
TRYID10Y-FDS	6.30

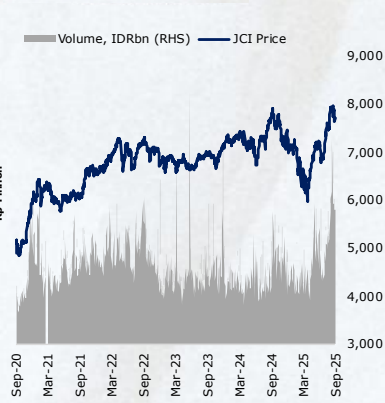
Economic Indicators

GDP Growth 2Q25 YoY (%)	5.12
GDP Nominal 2Q25 (US\$ Tn)	1.40
CPI Jul. 2025 YoY (%)	2.37
Trade Bal. Jun. 2025 (US\$ Bn)	4.11
BI Rate Aug. (%)	5.00
M2 Jul. 2025 (IDR Tn)	9,569.7
Third Party Fund Jan. YoY (%)	5.51
Banking Loan Jan. YoY (%)	10.27
Foreign Reserves Mar. (US\$ Bn)	157.1

Daily Foreign Net Flow (IDR Bn)



JCI Performance



Comparative Table

Indices	Last	1D%	1M%	3M%	Commodities	Last	1D%	1M%	3M%
Dow Jones	45,834.22	-0.59%	3.09%	6.67%	Bloomberg Commodity	103.79	0.66%	3.54%	0.51%
S&P 500	6,584.29	-0.05%	2.15%	8.92%	Nymex Oil	62.69	0.51%	-0.76%	-7.86%
DAX	23,698.15	-0.02%	-1.36%	-0.31%	Brent Crude	66.99	0.93%	1.32%	-3.42%
Nikkei 225	44,768.12	0.89%	4.80%	17.28%	CPO Rotterdam	2,264.00	0.00%	7.97%	13.04%
Kospi	3,395.54	1.54%	6.45%	16.28%	CPO Malaysia	4,383.00	0.00%	0.92%	13.93%
Hang Seng	26,388.16	1.16%	5.68%	9.79%	Soybean CBT	1,025.75	1.03%	1.38%	-1.58%
Straits Times	4,344.24	-0.27%	2.93%	10.76%	Rubber Tocom	316.30	-0.85%	-1.77%	8.73%
Shanghai	3,870.60	-0.12%	5.58%	13.75%	Nickel Spot	15,175.00	1.85%	1.27%	1.57%
S&P/ASX 200	8,864.90	0.68%	-0.18%	3.50%	Nickel Inventory	223,152.00	0.93%	5.61%	12.98%
IHSG	7,854.06	1.37%	0.80%	9.02%	Tin Spot	34,775.00	-0.07%	3.04%	7.75%
LQ-45	804.74	1.25%	-2.25%	-0.39%	Tin Inventory	2,385.00	-1.04%	36.29%	0.85%
EIDO	17.83	1.08%	-4.19%	-5.66%	Newcastle Coal	100.70	-0.20%	-9.85%	-3.73%
VIX	14.76	0.34%	0.20%	-18.09%	Gold	3,651.10	0.59%	9.21%	7.66%
Currency					Bond Yield				
USD-IDR	16,377.50	-0.50%	0.57%	0.88%	US 10 Year	4.06	-0.11%	1.97%	2.13%
EUR-USD	1.17	-0.01%	0.59%	1.25%	ID 10 Year	6.30	-1.03%	-1.53%	-6.36%
USD-JPY	147.68	0.33%	-0.33%	2.73%	ID 20 Year	6.86	-0.28%	0.35%	-1.71%

Source: FactSet, HP

Technical View & Key Calls

Stock Key Calls – RATU



Overview

Trend: Downtrend;

Indicator(s): Stochastic RSI, Volume, MA200 (merah), MA50 (biru) & MA21 (kuning);

Potential:

- ❖ Berada pada area support.
- ❖ Stochastic RSI berpotensi golden cross.

Rekomendasi

Buy; Entry Level: 5500-5600; Target: 5950-6000; Stoploss: 5350-5375;

Stock Key Calls – TINS



Overview

Trend: Downtrend;

Indicator(s): Stochastic RSI, Volume, MA200 (merah), MA50 (biru) & MA21 (kuning);

Potential:

- ❖ Potensi retest support.

Rekomendasi

Buy on Weakness; Entry Level: 1080-1110; Target: 1160-1170; Stoploss: 1050-1055;

Industry & Sector

Pemerintah Salurkan Rp 200 Triliun ke Enam Bank Himbara

Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa secara resmi mengatur pemberian Saldo Anggaran Lebih (SAL) sebesar Rp 200 triliun ke enam bank Himbara, yaitu Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Negara Indonesia (BNI), Bank Mandiri, Bank Tabungan Negara (BTN), Bank Syariah Indonesia (BSI) dan Bank Syariah Nasional (BSN). Penempatan uang tersebut dilaksanakan dengan limit mitra kerja pada masing-masing bank umum mitra yaitu: BRI sebesar Rp55 triliun, BNI sebesar Rp55 triliun, Bank Mandiri sebesar Rp55 triliun, BTN sebesar Rp25 triliun, dan BSI sebesar Rp10 triliun. Menkeu menegaskan, penempatan uang negara tersebut wajib digunakan untuk mendukung pertumbuhan sektor riil, dan tidak diperkenankan digunakan untuk membeli Surat Berharga Negara (SBN). (Kontan.co.id)

API Dorong RUU Pertekstilan untuk Jaga Daya Saing dan Lapangan Kerja

Rancangan Undang-Undang (RUU) Pertekstilan dinilai mendesak untuk segera disahkan demi menjaga keberlangsungan industri tekstil dan produk tekstil (TPT) nasional yang tengah menghadapi tekanan berat, baik dari dalam negeri maupun global. Saat ini, industri TPT dibayangi derasnya arus impor, serta hambatan perdagangan global seperti tarif ekspor 19% ke Amerika Serikat (AS) dan persyaratan ketat dari Uni Eropa, termasuk penggunaan energi hijau dan penerapan two steps process. Kehadiran regulasi yang mendukung diharapkan mampu mendorong peningkatan produktivitas industri tekstil dalam negeri. (Kontan.co.id)

Stocks News

DSSA (+6,34%) Perkuat Bisnis Energi Terbarukan

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (DSSA) melaporkan kinerja semester I-2025 di tengah tekanan pasar batubara: pendapatan konsolidasian US\$1,3 miliar (-13,16% YoY) dan laba bersih entitas induk US\$97 juta (-48,88% YoY). Per 30 Juni 2025, total aset mencapai US\$3,9 miliar dengan ekuitas US\$2 miliar. Meski *top line* dan *bottom line* terkoreksi, profil neraca yang kuat dan diversifikasi memperlihatkan ketahanan model bisnis serta komitmen transformasi menuju energi berkelanjutan. Langkah utama: peresmian pabrik sel dan panel surya terintegrasi oleh PT Trina Mas Agra Indonesia (kemitraan PT Daya Sukses Makmur Selaras—entitas anak DSSA—dengan Trina Solar dan PLN Indonesia Power Renewable) di Kawasan Industri Kendal, berkapasitas hingga 1 GW/tahun, memakai teknologi i-TOPCon Advanced (efisiensi 23,2%), dengan investasi >Rp1,5 triliun. Fasilitas ini ditargetkan menjadi pusat produksi nasional untuk mendukung kemandirian industri energi dan percepatan adopsi energi bersih. (Kontan.co.id)

JSMR (+0,58%) Buka Opsi Investasi di Ruas Tol Milik BUMN Karya

PT Jasa Marga Tbk (JSMR) membuka peluang untuk melakukan investasi di jalan tol yang dibangun oleh perusahaan konstruksi pelat merah alias BUMN Karya. Direktur Utama PT Jasa Marga Tbk Rivian A Purwantono mengungkapkan, JSMR akan terus berpartisipasi dalam pembangunan jalan tol di Indonesia. Salah satu strateginya adalah dengan berinvestasi di ruas jalan tol yang terkoneksi dengan ruas tol eksisting milik perseroan. JSMR juga masih akan fokus pada jalan tol di Pulau Jawa. "Kami terbuka untuk melakukan investasi tol baru dengan porsi minoritas," ujarnya dalam Pubex Live 2025, Jumat (12/9). Rivian menyebutkan, JSMR telah menyerap anggaran *capital expenditure* sebesar Rp 4,95 triliun per semester I 2025. JSMR mengestimasi serapan dana capex sebesar Rp 10 triliun - Rp 12 triliun hingga akhir tahun 2025. (Kontan.co.id)

KLBF (-1,67%) Siap Kebut Ekspansi di Semester II-2025

PT Kalbe Farma Tbk (KLBF) siap kebut ekspansi yang telah dimulainya di semester I-2025. Analisis menilai, hal ini bakal berbuah positif bagi kinerja KLBF ke depan. Director of Finance Accounting KLBF, Kartika Setiabudy menjelaskan, KLBF akan melanjutkan pembangunan fasilitas radiofarmasi di semester II-2025. Fasilitas ini akan digunakan untuk memproduksi fluorodeoxyglucose (FDG), alat deteksi dini kanker lewat pencitraan Positron Emission Tomography and Computed Tomography Scanning (PET/CT-Scan). Dengan demikian, kini KLBF punya empat fasilitas produksi alkes, termasuk benang bedah, mobile x-ray, dan dialyzer. Selain itu, KLBF juga terus menjalankan pembangunan pabrik farmasi Kalbe-Livzon di kawasan industri GIIC Deltamas, Cikarang, Jawa Barat, yang dirancang untuk memproduksi bahan active pharmaceutical ingredients (API) antibiotik steril. (Kontan.co.id)

SMGR (+3,24%) Hadapi Tantangan Industri Semen

PT Semen Indonesia Tbk (SMGR) masih menghadapi tantangan berat di sektor industri semen. Emiten Danantara ini pun menyiapkan sejumlah strategi untuk mempertahankan kinerjanya sampai akhir tahun nanti. Direktur Keuangan & Manajemen Risiko Semen Indonesia Sigit Prastowo mengatakan, kondisi pasar semen nasional masih cenderung lesu. Hal ini cukup dipengaruhi oleh berkurangnya anggaran infrastruktur dan perumahan pada APBN 2025 yang membuat stimulus fiskal untuk proyek-proyek di kedua sektor tersebut terbatas. SMGR sendiri mengalami kontraksi penjualan semen di pasar domestik sebesar 7,7% yoy pada semester I-2025. Di sisi lain, SMGR mampu meraih kenaikan penjualan ekspor 24,9% yoy pada paruh pertama tahun ini. Sementara itu, Direktur Penjualan dan Pemasaran Semen Indonesia Dicky Saelan mengatakan, SMGR akan berupaya mengoptimalkan sumber daya yang ada untuk memperkuat penjualan di pasar ritel. (Kontan.co.id)

Corporate Action

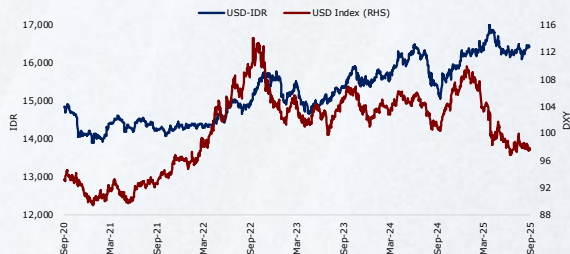
Code	Type	OS:NS	Rp	Cum	Ex	Record	Pay	Trade
DADA	Dividend		Rp0.14	15 Sep 25	16 Sep 25	17 Sep 25	9 Oct 25	

Economic Calendar

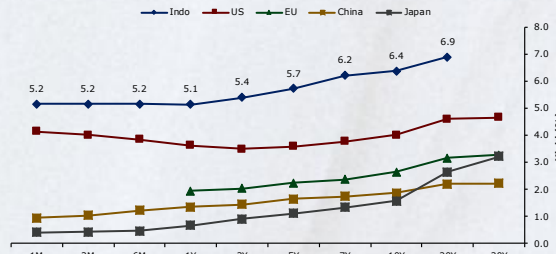
Date	Country	Event	Period	Actual	Consensus	Prior
09/15/2025	-	China	1 Year MLF Rate	-	-	-
09/15/2025	-	United States	Treasury auctions 13-Week Bill	-	-	-
09/15/2025	-	United States	Treasury auctions 26-Week Bill	-	-	-
09/15/2025	09:00	China	Energy Production Y/Y	AUG	-	3.1%
09/15/2025	09:00	China	Fixed Investment (Cumulative) NSA Y/Y	AUG	-	1.6%
09/15/2025	09:00	China	Industrial Output NSA Y/Y	AUG	5.4%	5.7%
09/15/2025	09:00	China	Industrial Output (Cumulative) Y/Y	AUG	-	6.3%
09/15/2025	09:00	China	Retail Sales NSA Y/Y	AUG	4.0%	3.7%
09/15/2025	19:30	United States	Empire State Index SA	SEP	-	4.0
09/15/2025	22:30	United States	Treasury Auction 13-Week Bill, Total Accepted Bids	09/15	-	\$84,716M
09/15/2025	22:30	United States	Treasury Auction 26-Week Bill, Total Accepted Bids	09/15	-	\$75,418M

Chart

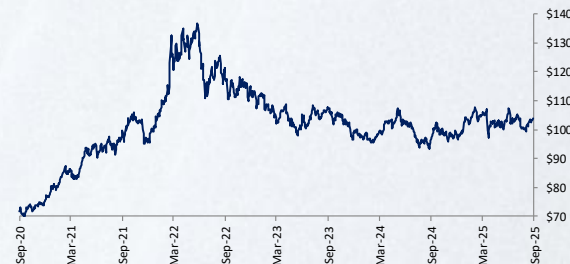
USD Index



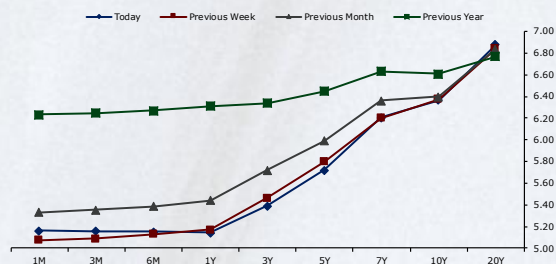
Treasury Yield Comparables



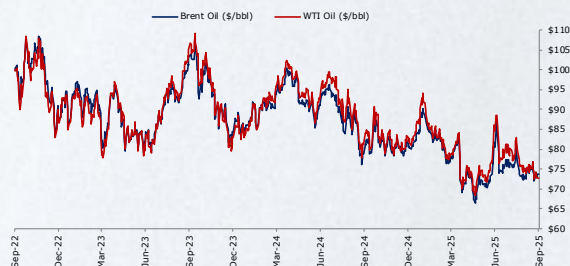
Commodity Index



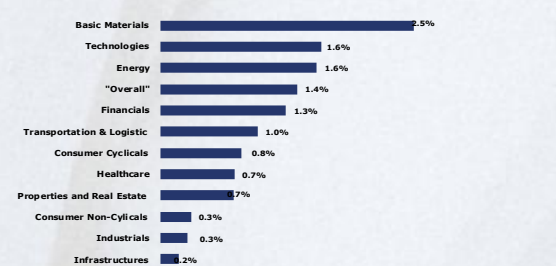
SBN Benchmark Yield



Oil Price



Daily Sector Performance



Source: FactSet, HP

Disclaimer

Laporan ini diterbitkan oleh PT Henan Putihrai Sekuritas, anggota Bursa Efek Indonesia (BEI) yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Laporan ini dan akses elektronik apa pun di dalamnya dibatasi dan dimaksudkan hanya untuk klien, entitas terkait, dan digunakan oleh penerima yang dialamatkan oleh PT Henan Putihrai Sekuritas.

Laporan ini dapat berisi informasi rahasia dan/atau hak khusus secara hukum. Laporan ini tidak direproduksi, disalin, atau disediakan untuk pihak lain. Dalam keadaan apa pun laporan ini tidak dianggap sebagai penawaran penjualan atau permintaan pembelian efek. Setiap rekomendasi di laporan ini mungkin tidak tepat untuk semua investor. Dalam mempertimbangkan setiap jenis investasi, Anda harus membuat penilaian mandiri dan mencari nasihat keuangan dan hukum yang profesional. Meskipun informasi dalam dokumen ini diperoleh dari sumber yang dapat dipercaya, keakuratan dan kelengkapannya tidak dapat dijamin. PT Henan Putihrai Sekuritas secara khusus menyangkal semua kewajiban atas kerugian langsung atau tidak langsung, konsekuensi atas hilangnya keuntungan yang ditimbulkan oleh Anda atau pihak ketiga, yang mungkin timbul dari ketergantungan pada laporan ini atau atas faktor keandalan, akurasi, kelengkapan atau ketepatan waktu.

Jika Anda bukan penerima yang dituju atau telah menerima informasi ini secara tidak sengaja, harap segera memberitahukan kepada kami. Jika Anda bukan penerima yang dituju, setiap penggunaan, ketergantungan pada, referensi, pengungkapan, perubahan atau penyalinan dan/atau distribusi informasi yang terkandung untuk tujuan apa pun sangat dilarang dan mungkin melanggar hukum. PT Henan Putihrai Sekuritas tidak akan bertanggung jawab atas setiap kehilangan dan/atau kerusakan yang disebabkan oleh virus yang ditransmisikan oleh laporan ini atau lampirannya, atau untuk pengiriman informasi secara tepat dan lengkap, atau untuk setiap keterlambatan dalam penerimaannya. Seluruh hak cipta dimiliki oleh PT Henan Putihrai Sekuritas. Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi nomor (+62 21) 3970 6464.